

**TELAAH BAHAN AJAR MAHIR BAHASA ARAB 1 BERBASIS
KURIKULUM 2013 UNTUK KELAS X MADRASAH ALIYAH
PROGRAM KEAGAMAAN KARYA ROWI DKK.**

(Tinjauan Dari Segi Kelayakan Materi, Penyajian, Bahasa, Dan Kegrafikan)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:
Hafshah Nurlaila
11420131**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafshah Nurlaila

NIM : 11420131

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Januari 2015



Hafshah Nurlaila

NIM. 11420131

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafshah Nurlaila

NIM : 11420131

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata satu (S1) saya kepada pihak:

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

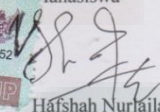
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Mahasiswa


Hafshah Nurlaila
NIM. 11420131





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Hafshah Nurlaila
Lamp : -

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hafshah Nurlaila

NIM : 11420131

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : TELAAH BAHAN AJAR *MAHIR BAHASA ARAB 1*
BERBASIS KURIKULUM 2013 UNTUK KELAS X
MADRASAH ALIYAH PROGRAM KEAGAMAAN
KARYA ROWI DKK. (Tinjauan Dari Segi Kelayakan Materi,
Penyajian, Bahasa, Dan Kegrafikan)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Pembimbing,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19660305 199403 1 003



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Hafshah Nurlaila
 NIM : 11420131
 Semester : VII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : TELAAH BAHAN AJAR "MAHIR BAHASA ARAB 1" BERBASIS KURIKULUM 2013 UNTUK KELAS X MADRASAH ALIYAH PROGRAM KEAGAMAAN KARYA ROWI DKK (Tinjauan dari Segi Kelayakan Materi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
		-	<i>Saran untuk penulis harap di tambahkan refer di akhir buku dibuktikan kami ini.</i>

Tanggal selesai revisi:
 2 Januari 2015
 Mengetahui :
 Penguji II

Nurhadi, M.A.
 NIP : 19680727 199703 1 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 30 Januari 2015

Yang menyerahkan
 Penguji II

Nurhadi, M.A.
 NIP : 19680727 199703 1 001
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/017/2015

Skrripsi/Tugas akhir dengan judul:
TELAAH BAHAN AJAR MAHIR BAHASA ARAB I BERBASIS KURIKULUM
2013 UNTUK KELAS X MADRASAH ALIYAH PROGRAM KEAGAMAAN
KARYA ROWI DKK. (TINJAUAN DARI SEGI KELAYAKAN MATERI,
PENYAJIAN, BAHASA, DAN KEGRAFIKAN)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hafshah Nurlaila

NIM : 11420131


Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Januari 2015

Nilai Munaqasyah : A-

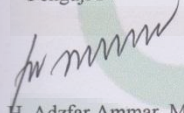
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

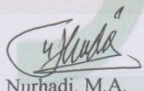
Ketua Sidang


Drs. Dudung Hamdun, M. Si.
NIP. 19660305 199403 1 003


Penguji I


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP.: 19550726 198103 1 003

Penguji II


Nurhadi, M.A.
NIP.: 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 04 FEB 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN


Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

Motto

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

قَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا

(متفق عليه)

Dari Anas RA., dari Nabi SAW, ia bersabda :

*" permudahlah dan jangan mempersulit,
gembirakanlah dan janganlah menakut-nakuti".*

(Mutafaq 'alaih).'

¹ <http://camkoha.blogspot.com/2013/12/motto-skripsi-arab-dan-terjemahannya.html>.

Kupersembahkan Karya Sederhanaini kepada :
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



ABSTRAK

Hafshah Nurlaila, Telaah Bahan Ajar *Mahir Bahasa Arab 1* Berbasis Kurikulum 2013 untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi dkk. (Tinjauan dari Segi Kelayakan Materi, Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrafikan) . Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas buku teks bahasa Arab sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari beberapa teori penyusunan bahan ajar dan mengetahui gambaran umum materi bahan ajar *Mahir Bahasa Arab 1*, serta mengetahui aspek penilaian penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan sesuai dengan standar mutu buku. Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) atau analisis deskripsi (*Description Analisis*) dalam menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar *Mahir Bahasa Arab 1*, telah memenuhi kriteria bahan ajar yang baik menurut teori Masnur Muslich dari segi kelayakan materi yaitu telah sesuai dengan landasan keilmuan yang meliputi: keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi. Sedangkan dalam teori yang dikembangkan oleh Ali Al-Qasimy, bahan ajar ini hanya memenuhi materi dasar, akan tetapi dalam materi pendukung dan khusus tidak memenuhi kriteria. Materi pendukung dan materi tertentu yang tidak memenuhi kriteria tersebut berupa tidak adanya penyajian kamus, buku latihan menulis, buku latihan bunyi, buku belajar berkala, buku tes, dan media audio yang digunakan untuk pembelajaran *istima'*.

Bahan ajar tersebut telah memenuhi kriteria standar mutu bahan ajar yang baik dari segi aspek penilaian kelayakan penyajian, karena dalam penyusunan materinya yang sesuai dengan teknik penyajian berupa sistematika penyajian, keruntutan penyajian, keseimbangan antar-bab, begitu pula dengan penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Aspek penilaian kelayakan bahasa yang baik, materi disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, kekomunikativan, dan keterpaduan alur berfikir. Aspek penilaian kelayakan kegrafikan yang baik, menggunakan ukuran standar buku yang sesuai, desain kulit buku (*cover*) yang menarik, desain isi buku yang sesuai standar mutu bahan ajar yang baik meliputi pencerminan isi buku, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, daya pemahaman tata letak, tipografi isi buku, dan ilustrasi isi.

Kata Kunci: Analisis, bahan ajar, buku teks.

ملخص البحث

حفصة نور ليلي، دراسة مقرر "Mahir Bahasa Arab 1" (مهاراة في اللغة العربية) المستند إلى المنهج الدراسي ٢٠١٣ للفصل العاشر من المدرسة الثانوية بالقسم الديني لراوي وغيره (دراسة من حيث جدارة المادة، والعرض، واللغة، والرسم البياني) رسالة. يوغياكارتا: كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا جو كجارتا، ٢٠١٥.

يهدف هذا البحث إلى معرفة جودة المقرر في مادة اللغة العربية باعتباره مادة تعليمية في تعليم اللغة العربية في ضوء عدد من نظريات تصميم المواد التعليمية و معرفة الوصف العام لمحتويات مادة مقرر "Mahir Bahasa Arab 1"، و معرفة نواحي تقدير العرض، و اللغة، و الرسم البياني وفق معايير جودة المقررات. يندرج هذا البحث تحت البحث المكتبي باستخدام التحليل المضموني أو التحليل الوصفي في تحليل البيانات.

تدل نتائج هذا البحث على أن مقرر "Mahir Bahasa Arab 1" قد توفرت فيه معايير جودة المادة التعليمية في ضوء نظرية مسنور مصلح من حيث جدارة المادة حيث اتفق مع الأسس العلمية التي تشمل على: مصداقية المادة، وشمولها، ومقوماتها. أما هذا المقرر في ضوء نظرية وضعها علي القاسمي فلم تتوفر فيه إلا المواد الأساسية. و لكنه لم تتوفر فيه معايير المواد الإضافية و لا المواد الخاصة. تتمتع بمتعددة توفر معايير المواد الإضافية و الخاصة في انعدام المعجم، و كراسة التدريب الكتابي، و كراسة التدريب الصوتي، و كراسة المذاكرة الدورية، و كراسة الاختبار، و الوسائل السمعية المستخدمة في تعليم الاستماع.

هذا المقرر قد توفرت فيه معايير جودة المقررات من حيث تقدير جودة العرض لأن تصنيف المواد فيها تتفق مع طريقة العرض التي تتمثل في نظام العرض، و تسلسل العرض، و توازن الأبواب بعضها ببعض، و عرض الدراسة و كمال العرض. و من حيث تقدير جدارة اللغة، عُرِضت المادة وفق مراحل نمو التلميذ، و الجانب التواصلية، و اندماج طريقة التفكير. و من حيث تقدير جدارة الرسم البياني، استخدم هذا المقرر معايير الكتاب المناسبة، و المجلد الجذاب، و تصميم مضمون الكتاب وفق معيار جودة المادة التعليمية الذي يشتمل على انعكاس مضمون الكتاب، و تناسق الوضع، و كمال الوضع، و قوة فهم الوضع، و أسلوب طباعة مضمون الكتاب، و توضيح المضمون.

الكلمات الرئيسية: التحليل، المادة التعليمية، المقرر.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنزل القرآن والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا و مولانا محمد و على
اله و أصحابه أجمعين. أما بعد.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program S-1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “ Telaah Bahan Ajar *Mahir Bahasa Arab 1* Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi Dkk. (Tinjauan dari Segi Kelayakan Materi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan)”.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penulis, namun berkat izin dan ridho Allah SWT dan dari bantuan semua pihak, alhamdulillah laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H.Ahmad Rodli, M.SI selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan PBA.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Nurhadi, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Ayahanda Drs. H Supomo dan Ibunda Almh. Hj Siti Khoiriyah, S.Pd serta adik-adikku Hanifah, Aziz, dan Abil doa dan nasehat kalian yang tidak pernah putus sehingga saya bisa sampai seperti saat ini.
7. Muhammad Miftakhur Risal. Seseorang yang akan menjadi teman hidup, terima kasih atas perhatian dan pengertiannya.
8. Sahabatku Havissah Dyah Alaini dan teman-teman satu perjuangan Padepokan Bariklana PBA 2011 yang telah rela meluangkan waktu untuk membantu serta menyemangatiku dalam penyusunan skripsi ini.
9. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih banyak.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan benar-benar mendapat amal ibadah dan mendapat ridla Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan mungkin masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan di masa datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya dan tidak lupa atas segala kekhilafan dan kekurangan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Penulis

Hafshah Nurlaila
NIM. 11420131

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُو....	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُو...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbutah mati.

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al- atfāl / raudatul atfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّانَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُل - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَل - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā**Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Penelitian	32
BAB II	
FONEM BAHASA ARAB DAN BAHASA JAWA	34
A. Fonem Bahasa Arab	34
1. Klasifikasi Fonem Bahasa Arab	34
2. Identifikasi Fonem Bahasa Arab	51
a) Identifikasi Fonem Vokal	52
b) Identifikasi Fonem Konsonan	55
3. Distribusi Fonem Bahasa Arab	65
a) Distribusi Fonem Vokal	66
b) Distribusi Fonem Konsonan	67
B. Fonem Bahasa Jawa	68
1. Klasifikasi Fonem Bahasa Jawa	72

2.	Identifikasi Fonem Bahasa Jawa.....	96
a)	Identifikasi Fonem Vokal.....	96
b)	Identifikasi Fonem Konsonan	100
3.	Distribusi Fonem Bahasa Jawa	106
a)	Distribusi Fonem Vokal	107
b)	Distribusi Fonem Konsonan.....	107
BAB III	PERBANDINGAN FONEM BAHASA ARAB DAN BAHASA JAWA SERTA IMPLIKASINYA DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB	110
A.	Perbandingan Fonem Bahasa Arab dan Bahasa Jawa....	110
1.	Fonem Vokal	110
a)	Persamaan	110
b)	Perbedaan	111
2.	Fonem Konsonan	111
a)	Persamaan	112
b)	Perbedaan	117
B.	Prediksi Mengenai Kesalahan atau Kesulitan dalam Mempelajari Bahasa Arab	125
C.	Desain-desain Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif untuk Menghadapi Kesulitan-kesulitan dalam Mempelajari Bahasa Arab	127
BAB IV	PENUTUP	141
A.	Kesimpulan.....	141
B.	Saran-saran	147
C.	Kata Penutup.....	148
	DAFTAR PUSTAKA	149
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 3 : Sertifikat ICT
- Lampiran 4 : Sertifikat TOEC dan IKLA
- Lampiran 5 : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 6 : Sertifikat PPL – KKN Integratif
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa Internasional dimana banyak sumber literatur menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia dewasa ini bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat Al-Qur'an dan hadits serta teks-teks bahasa Arab atau literatur-literatur yang berbahasa Arab.¹

Pentingnya bahasa Arab dalam pengajaran bahasa juga sangat terbatas. Pengajaran bahasa Arab berjalan dengan apa adanya. Bahkan di beberapa tempat sudah tidak diselenggarakan lagi karena bahasa Arab dianggap tidak menunjang keberhasilan kehidupan peserta didik. Misalnya anak yang masih belajar bahasa Arab ditingkat Madrasah Ibtidaiyah tentunya tidak tepat bila diberi materi pelajaran qawaid.²

Selain itu, dalam menyajikan materi pelajaran dari Madrasah Ibtidaiyah sampai Madrasah Aliyah perlu dirancang sedemikian rupa dengan menjadikan masa atau fase perkembangan fisik dan intelektual peserta didik sebagai landasan dan menghasilkan susunan materi yang berangkat dari hal-hal yang mudah menuju hal-hal yang rumit dan

¹WA Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm. 1.

²Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2010) hlm. 88.

kompleks³.Lain halnya dengan guru bahasa Arab, kadang kebingungan menyampaikan materi ajar bahasa Arab. Sebab, tidak jelas orientasi dan tujuan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Materi ajar yang bervariasi meliputi beberapa kompetensi (*istima'*, *qira'ah*, *kitabah*, *kalam*, *qowaid/grammar*, dan lain-lain) yang cukup rumit dan tumpang tindih. Juga terlalu banyaknya beban materi dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Arab yang meliputi *al-hiwar* yaitu materi pelajaran dalam bentuk dialog, *at-tarkib* yaitu tentang bentuk kata atau struktur kalimat (*al-qira'ah*) bacaan Arab, *muthala'ah*, *al-kitabah* mengajarkan menulis (*imla'*) dan (*insya'*).⁴

Melihat realitas saat ini, diperlukan upaya pengembangan sistem pendidikan bahasa Arab yang ramah realitas. Oleh karenanya, beberapa pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan dituntut untuk melakukan inovasi dan reformasi pendidikan bahasa Arab yang sebelumnya sudah berjalan. Inovasi dan reformasi tersebut dapat dilakukan dengan integrasi dan komprehensivitas muatan. Yakni Kurikulum yang dikembangkan harus memuat nilai-nilai yang ramah realitas. Satu hal tidak kalah penting ialah bagaimana pembelajaran bahasa Arab berkaitan dengan persoalan dan perkembangan masyarakat, bagaimana karakteristik guru, siswa, materi, metode, media, dan evaluasi yang akan diterapkan dalam pembelajaran tersebut.⁵

³*Ibid.*, hlm. 81

⁴Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*. . . hlm. 144

⁵*Ibid.*, hlm. 91

Jika dilihat dari kacamata kurikulum baru, yakni kurikulum 2013 bahwa dengan adanya pengembangan kurikulum ini diharapkan akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang integrasi. Dalam hal ini kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi, dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan keterampilan, dan sikap yang dapat mendemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.⁶

Supaya pembelajaran pendidikan bahasa Arab dapat terlaksana dengan baik, hendaknya ditunjang dengan sumber dan materi yang memadai. Materi pendidikan bahasa Arab ramah realitas haruslah memperhatikan keseimbangan antara aspek vertikal yang bersifat ilahiah dan aspek horizontal yang bersifat *insaniyah*, juga pada aspek keterampilan yang harus dikuasai. Materi yang menekankan pada penanaman dan upaya untuk meningkatkan ketakwaan peserta didik (siswa) menjadi bahan yang penting berdasarkan pada teks-teks agama yang ada, sedangkan materi yang bersifat pengalaman serta peristiwa atau kejadian-kejadian yang ada di sekitar peserta didik supaya memiliki kesadaran ilahiah sekaligus insaniyah serta memiliki sensitivitas sosial yang tinggi dan menjadi *problem solving* (pemecah masalah) atas persoalan yang ada.⁷

⁶ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 65.

⁷*Ibid.*, hlm. 20.

Dari sekian banyak elemen pembelajaran bahasa Arab, materi pelajaran merupakan salah satu sarana yang penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Pada umumnya, materi pelajaran tersusun dalam buku teks (*teks book*), dan sebuah buku teks haruslah mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan tersebut akan menjadi acuan dalam perumusan materi. Materi buku terlebih dahulu harus melalui proses seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi.⁸

Drs. Syamsuddin mengungkapkan ada beberapa hal yang dapat mengantarkan keberhasilan proses belajar mengajar bahasa Arab tersebut, yaitu: fasilitas fisik yang memadai, tujuan yang jelas, guru yang *qualified*, lingkungan yang *favourable*, siswa yang siap menerima pelajaran, pengaturan penyelenggaraan yang baik dan *textbook* yang baik pula.⁹

Untuk mendukung pendapat tentang urgensi penulisan bahan ajar yang baik bagi proses kegiatan belajar mengajar, berikut akan dirincikan beberapa ciri-ciri buku ajar yang berkualitas:

1. Menarik perhatian
2. Membangkitkan motivasi belajar
3. Memuat ilustrasi yang menarik
4. Penggunaan bahasa yang jelas
5. Adanya keterkaitan dengan pelajaran yang lain

⁸Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 107-108.

⁹Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab : Analisis Textbook Bahasa Arab*, (IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 1988), hlm. 7.

6. Terhindar dari konsep yang samar-samar¹⁰

Sehubungan dengan urgensi penulisan bahan ajar yang baik bagi proses kegiatan belajar-mengajar tersebut, studi mengenai analisis buku pelajaran bahasa Arab khususnya untuk SMA/MA yang beredar di sekolah-sekolah perlu untuk diberi perhatian. Peneliti menganggap penting untuk melakukan studi ini, dengan harapan studi ini dapat membantu para guru, orangtua, siswa untuk menentukan buku teks Bahasa Arab yang berkualitas untuk proses pembelajaran, khususnya di SMA/MA.

Fokus penelitian ini adalah mengenai analisis materi bahan ajar *Mahir Bahasa Arab 1 Berbasis Kurikulum 2013 untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan* karya Rowi dkk, diterbitkan oleh Tiga Serangkai. Buku tersebut merupakan Bahan Ajar Penunjang di sekolah tempat dimana penulis praktek mengajar, yaitu di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Pemilihan buku teks tersebut diantaranya, penulis sempat melakukan wawancara bebas dengan salah seorang guru bahasa Arab yang membimbing penulis dalam praktik mengajar, mengapa baik di kelas X program umum dan keagamaan sama-sama menggunakan buku tersebut, beliau menjelaskan bahwasannya karena Madrasah Mu'allimaat sendiri *basic* nya adalah keagamaan jadi dimungkinkan lebih cocok menggunakan buku ajar yang bersifat keagamaan, selain itu buku *Mahir Bahasa Arab 1*, digunakan sebagai buku penunjang buku-buku ajar yang lain, seperti *Nahwu*

¹⁰Abdul Hamid,dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab : Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm.95.

Wadlih, Jami'udDurus Al'Arabiyyah, serta LKS (Lembar Kerja Siswa), sedangkan buku tersebut akan mulai digunakan pada tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan Kurikulum 2013 yang sudah berlaku.¹¹

Jika dilihat secara sekilas buku tersebut cukup menarik, karena disetiap sub-bab nya disajikan gambar yang memudahkan siswa berfikir sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kemudian dari segi materi, buku ini memuat materi pelajaran bahasa Arab yang ramah realitas, yaitu berdasarkan penanaman ketakwaan peserta didik dan pengalaman serta kejadian-kejadian di lingkungan peserta didik yang sesuai dengan pendekatan kurikulum 2013, yang diharapkan sesuai dengan pedoman materi bahasa Arab, dengan tujuan menarik minat pembelajar.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah bahan ajar *Mahir Bahasa Arab 1* untuk kelas X Madrasah Aliyah karya Rowi dkk telah memenuhi kriteria buku teks yang baik dari segi materi?
2. Apakah aspek penilaian penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan bahan ajar *Mahir Bahasa Arab 1* untuk kelas X karya Rowi dkk sesuai dengan standar buku?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹¹ Wawancara dengan Ustadzah Nur Hasanah selaku (guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah), pada tanggal 1 Mei 2014, pukul 10.00 WIB.

- a. Untuk mengetahui gambaran umum materi bahan ajar *Mahir Bahasa Arab 1*.
- b. Untuk mengetahui aspek penilaian penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan sesuai dengan standar mutu buku.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kajian Teoritis-akademis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya perbendaharaan pengetahuan dan sebagai sumbangsih pemikiran dan masukan terkait buku ajar yang berkualitas sebagai media pembelajaran bahasa Arab tentang kelebihan dan kekurangan khususnya dilihat dari segi materi.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang buku ajar bahasa Arab bagi penulis dan pembaca umumnya.
2. Sebagai masukan terhadap para pembuat kebijakan pendidikan untuk lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan dunia pendidikan yang relevan saat ini serta menambah wawasan yang berkaitan dengan buku ajar Bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, sudah cukup banyak skripsi yang membahas tentang bahan ajar bahasa Arab. Diantaranya adalah skripsi yang ditulis oleh Hazir Ika Silvia M yang berjudul

Pembelajaran Bahasa Arab dengan Buku 'Arabiyatuna Di Kelas XA MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2009/2010. Dalam skripsi ini dibahas tentang metode yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di MAN Yogyakarta III dengan media buku 'Arabiyatuna.

Skripsi yang ditulis oleh Saeful Millah yang berjudul *Analisis Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Karya Dr. D. Hidayat* Tahun Ajaran 2011. Dalam skripsi ini dibahas tentang tatacara penyusunan buku, evaluasi materi ajar dengan Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi, dan kurikulum yang berlaku dalam mata pelajaran bahasa Arab. Hasil dari penulisan skripsi ini adalah adanya beberapa indikator dari keempat aspek yang belum terpenuhi dalam bahan ajar bahasa Arab itu sendiri.

Kemudian skripsi saudari Sri Hidayati yang berjudul *Penggunaan Buku Al'Arabiyyah Baina Yadaik I sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta.* Fokus penelitian ini yaitu dari segi kelayakan yang berupa substansi dan komposisi dengan menyampaikan ciri-ciri, kelebihan serta kekurangan isi dari materi buku ajar tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan bahan ajar bahasa Arab tersebut sesuai dengan kelayakan standar mutu buku pelajaran bahasa Arab.

Selain itu ada juga skripsi yang ditulis oleh saudari Vicki Ulya dengan judul *Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab Al'Arabiyyah Laka*

karangan Prof.Dr.A.Fahrurrozi, M.A untuk Madrasah Aliyah kelas XII (ditinjau dari konsep pembelajaran kontekstual) tahun 2010. Skripsi ini membahas bahwa materi buku ajar Bahasa Arab Al'Arabiyyah Laka disesuaikan dengan teori konsep pembelajaran kontekstual.

Syafiq Muqoffi juga menulis skripsi yang membahas tentang buku teks dengan judul *Analisis Buku Teks Ta'lim Al-Lughoh Al-Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas VII* karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah SHI (Tinjauan dari Segi Materi). Fokus Skripsi ini yaitu membahas tentang kesesuaian materi bahan ajar tersebut berdasarkan konsep seleksi, gradasi, dan repetisi.

Skripsi yang ditulis juga oleh Nur Laili Hidayati dengan judul *Analisis Content Buku Ta'lim Al-Lughoh Al'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMA/MA/SMK Muhammadiyah Kelas X Karya Drs. H. Abdul Quddus Zoher, M.Pd.I dan Syahbana Daulay, M.Ag.* Fokus penelitian ini adalah penilaian terhadap kualitas buku bahasa Arab yang diteliti yang disesuaikan dengan teori penulisan buku ajar, selain itu penyajian materi berdasarkan konsep seleksi, presentasi, gradasi, dan repetisi. Hasil dari penulisan skripsi ini adalah adanya kecocokan bahan ajar tersebut sebagai bahan ajar yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab untuk kelas X Madrasah Aliyah.

Melihat dari beberapa telaah pustaka di atas, dapat diberikan gambaran bahwasannya belum ada penelitian yang menganalisa buku ajar

Mahir Bahasa Arab 1 untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan karya Rowi dkk yang diterbitkan oleh PT. Tiga Serangkai.

Dengan demikian, penulis yakin bahwa penelitian yang penulis lakukan ini orisinal dan terhindar dari plagiasi atau duplikasi, serta memiliki relevansi tersendiri.

E. Landasan Teori

Dalam pembelajaran dibutuhkan banyak sarana agar tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai, diantaranya adalah bahan ajar. Bahan ajar tersusun atas topik-topik dan sub-topik tertentu. Tiap topik dan subtopik mengandung ide-ide pokok yang relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹²

Dalam penulisan buku teks atau bahan ajar, materi yang tersaji harus berlandaskan pengembangan yang jelas, keilmuan dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis. Berikut diuraikan landasan teoritik yang melandasi penelitian ini :

1. Bahan Ajar

Dalam membahas pengertian bahan ajar, tentunya penulis tidak bisa begitu saja memberikan pengertian, akan tetapi pengertian di atas diambil dari beberapa pendapat diantaranya;

Menurut Umar Hamalik bahan ajar merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar yang menempati kedudukan

¹²Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, cet viii, (Jakarta: Multi Karya Grafika, 1998), hlm. 1578.

yang menentukan keberhasilan belajar mengajar yang berkaitan dengan ketercapaian tujuan pembelajaran serta menentukan kegiatan-kegiatan belajar mengajar. Karena itu bahan pengajaran perlu mendapat pertimbangan secara cermat.¹³

Kemudian, menurut WS. Winkel. S. M.Sc. bahan ajar adalah bahan yang digunakan untuk belajar dan yang membantu untuk mencapai tujuan instruksional.¹⁴

Bahan ajar yang peneliti analisis yaitu berupa buku pelajaran, sedangkan istilah buku pelajaran menurut Direktorat Pendidikan Menengah Umum (2004), bahwa buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya dalam hal ini yaitu siswa.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan,

¹³Umar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hlm. 139.

¹⁴Ws. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta : PT Media Abadi, 2004), hlm. 330.

dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.¹⁵

Selain itu, ada juga pengertian bahwa bahan ajar/pembelajaran (*learning materials*) merupakan seperangkat materi atau substansi pelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis serta menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara utuh dan terpadu. Untuk itu sangat penting seorang tenaga pendidik memiliki kompetensi mengembangkan bahan pembelajaran yang baik sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan yang diperlukan, sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, serta siswa pun memiliki aktivitas belajar yang cukup baik.

2. Standarisasi Bahan Ajar yang Baik

Robert F. Morger mengatakan bahwa dalam penyusunan buku teks harus merumuskan tujuan yang ingin dicapai itu secara jelas, sehingga mudah dipahami oleh pemakai.¹⁶

Ciri buku teks adalah hendaknya sesuai dengan tingkat maupun potensi siswa yang akan mempelajarinya. Untuk mencapai hal ini dapat dicapai dengan :

- a. Isi buku teks harus didasarkan pada analisa linguistik siswa, maksudnya adalah sebelum menyusun buku hendaknya

¹⁵Permendiknas Republik Indonesia No. 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran.

¹⁶Syamsuddin, Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* . . . hlm. 24.

penyusun itu mengadakan studi lebih dahulu tentang beberapa aspek bahasa siswa baik dari fonetik, morfologik, semantik, maupun ciri-ciri khusus bahasa siswa tersebut. Hal ini dimaksudkan agar nantinya buku itu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.

- b. Perlu adanya aspek non-linguistik dan sosio-kultural, yaitu menyangkut masalah budaya siswa yang berkaitan dengan moral. Contohnya : agama, pemikiran, adat istiadat, sedangkan budaya yang berkaitan dengan materi: cara berpakaian, pertanian, perniagaan, atau sejauh mana mereka dalam mengaplikasikan teknologi modern dalam kehidupan sehari-hari, misalkan handphone, televisi, dan lain-lain. Tujuannya adalah agar pendekatan, metode, maupun teknik penyajian serta materi-materi relevan dengan kondisi siswa, sehingga buku itu cocok dan bermanfaat.
- c. Perlu adanya analisa edukatif, maksudnya adalah penyesuaian buku ini dengan siswa dan guru dengan siswa hendaknya buku didasarkan pada pertimbangan usia, kemampuannya dalam belajar bahasa, tingkatan pengetahuan bahasa, maupun kecenderungan siswa dalam mempelajari bahasa.¹⁷

Selain itu, dikemukakan pula karakteristik bahan ajar yang baik menurut Dr. Al-Qosimi, materi-materi yang disusun tidak

¹⁷*Ibid.*, hlm. 34.

terbatas pada materi pokok, melainkan meliputi buku-buku latihan, buku bacaan, buku pedoman guru dan lain sebagainya.

Materi buku teks bahasa Arab harus meliputi :

- 1) Bacaan-bacaan
- 2) Kaidah-kaidah bahasa Arab
- 3) Beberapa latihan
- 4) Tahapan penyajian dan pelajaran
- 5) Kamus singkat
- 6) Materi pendukung

3. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Sesuai dengan Kurikulum 2013

Secara harfiah kurikulum berasal dari bahasa Latin, yaitu *curriculum*, yang berarti bahan pengajaran dan dalam bahasa Prancis yaitu *courier* yang artinya berlari.¹⁸ Sedangkan menurut kamus ilmiah populer kurikulum diartikan sebagai suatu rencana pengajaran.¹⁹

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004. KBK atau (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, ketrampilan, dan sikap) dalam seluruh

¹⁸Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos, 1997), hlm. 123.

¹⁹Pius A Partanto dan M Dahlan Al-Bary, *Kamus Ilmiah Populer*, (surabaya : Arkola, 1994), hlm. 390.

jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.²⁰

Pembelajaran dalam menyukseskan implementasi Kurikulum 2013 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter peserta didik yang direncanakan. Untuk kepentingan tersebut, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajar sehingga peserta didik diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal.

Buku bahasa Arab yang penulis teliti adalah buku untuk kelas X MA yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, oleh karena itu Standar Isi yang digunakan adalah Standar Isi dari Kementerian Agama sesuai Permenag No 000912 tahun 2013.

Keputusan Menteri Agama tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pasal Pertama, yaitu :

- (1) Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah dilaksanakan berdasarkan Kurikulum 2013 yang berlaku secara nasional.
- (2) Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah mencakup Kerangka Dasar

²⁰E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. . . hlm. 66.

dan Struktur Kurikulum, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

- (3) Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia.²¹

4. Penilaian/ Tinjauan Kelayakan Materi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan

Terkait dengan penilaian bahan ajar berupa buku teks ini, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks. Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BSNP (2007), buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi/ materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.²²

a. Penilaian Kelayakan Isi/ Materi

Dalam kelayakan isi pada buku teks atau bahan ajar, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) Kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang

²¹Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, hlm. 2-3.

²² Masnur Muslich, *Text Book Writing*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 291-292.

bersangkutan, (2) Keakuratan Materi, (3) Materi Pendukung Pembelajaran.²³

Aspek cakupan materi diarahkan pada indikator berikut :

- 1) Uraian materi pada buku teks terdapat kesesuaian dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum.
- 2) Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan substansi yang terdapat dalam SK dan KD serta tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan.²⁴

Aspek keakuratan materi terlihat pada indikator berikut :

- 1) Setiap konsep, definisi, rumus, hukum, dan sebagainya yang disajikan dalam buku teks harus tepat. Ketepatan ini terlihat pada adanya kesesuaian antara isi yang dipaparkan dan teori yang terdapat dalam bidang studi yang bersangkutan.
- 2) Materi yang disajikan harus autentik. Keautentikan materi ini terlihat bahwa setiap sajian materi dapat diaplikasikan atau dapat dibuktikan dalam kehidupan nyata.
- 3) Konsep, definisi, rumus, hukum, dan sebagainya yang disajikan dalam buku teks diperoleh dari prosedur yang tepat.

²³Syamsuddin, *Text book Pelajaran Bahasa Arab*. . . hlm. 34.

²⁴*Ibid.*, hlm. 135.

Ketepatan prosedur ini terlihat pada langkah-langkah yang dapat dibenarkan secara keilmuan.²⁵

Aspek pendukung materi diarahkan pada indikator berikut :

- 1) Adanya sajian materi yang sesuai dengan perkembangan ilmu.
- 2) Adanya sajian materi yang memenuhi syarat kemutakhiran, yang terlihat pada wacana, contoh, dan latihan yang disajikan.
- 3) Adanya wawasan produktivitas.
- 4) Adanya sajian materi yang dapat berwawasan kontekstual.
- 5) Adanya sajian materi yang dapat merangsang keingintahuan siswa.
- 6) Adanya sajian materi yang dapat mengembangkan kecakapan hidup.
- 7) Adanya sajian materi yang dapat mengembangkan wawasan kebhinekaan (sosial dan budaya).²⁶

b. Penilaian Kelayakan Penyajian

Dalam hal kelayakan penyajian, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) teknik penyajian, (2) penyajian pembelajaran, dan (3) kelengkapan penyajian.

1) Teknik Penyajian

Indikator teknik penyajian buku teks diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Sistematika penyajian

²⁵Masnur Muslich, *Text Book Writing* . . . hlm. 134.

²⁶*Ibid*, hlm. 135.

- b) Keruntutan Penyajian
 - c) Keseimbangan Antar-bab
- 2) Penyajian pembelajaran

Indikator penyajian pembelajaran dalam buku teks diarahkan pada hal-hal berikut.

- a) Berpusat Pada Siswa
 - b) Mengembangkan Keterampilan Proses
 - c) Memerhatikan Aspek Keselamatan Kerja
- 3) Kelengkapan Penyajian

Indikator kelengkapan penyajian dalam buku teks diarahkan pada hal-hal berikut.

- a) Bagian pendahulu

Pada bagian awal buku teks terdapat prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar isi dan/atau simbol atau notasi.

- b) Bagian Isi

Penyajian materi dalam buku teks dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, tabel, rujukan/sumber acuan, soal latihan bervariasi dan bergradasi, atau rangkuman setiap bab.

- c) Bagian Penyudah

Pada akhir buku teks terdapat daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah (glosarium) atau petunjuk

pengerjaan (hint)/jawaban soal latihan terpilih. Apabila tidak terdapat pada awal buku, daftar simbol atau notasi dapat dicantumkan pada akhir buku.

c. Penilaian Kelayakan Bahasa

Dalam hal kelayakan bahasa, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, (2) pemakaian bahasa yang komunikatif, dan (3) pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir.

1) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Siswa

Indikator pemakaian bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual

a.1. Bahasa yang digunakan dalam buku teks untuk menjelaskan konsep atau aplikasi konsep atau ilustrasi sampai dengan contoh yang abstrak sesuai dengan tingkat intelektual siswa (yang secara imajinatif dapat dibayangkan oleh siswa).

a.2. Kesesuaian dengan Tingkat perkembangan Sosial Emosional

a.3 Bahasa yang digunakan dalam buku teks sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep

mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai dengan lingkungan global.

2) Komunikatifan

Indikator pemakaian bahasa yang komunikatif diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Keterbacaan Pesan

a.1 Pesan dalam buku teks disajikan dengan bahasa menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda (menggunakan kalimat efektif), dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia sehingga mendorong siswa untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.

a.2 Ketepatan kaidah bahasa

Kata dan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia, ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman ejaan yang disempurnakan (EYD), penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asa, atau sejenisnya harus tepat makna dan konsisten.

3) Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir

Indikator keruntutan dan keterpaduan alur pikir dalam pemakaian bahasa diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Keruntutan dan keterpaduan antar-bab

Penyampaian pesan anantara satu bab dan bab lain yang berdekatan dan antar subbab dalam bab mencerminkan hubungan yang logis.

b) Keruntutan dan Keterpaduan Antar-paragraf

Penyampaian pesan antar paragraf yang berdekatan dan antar kalimat dalam paragraf mencerminkan hubungan yang logis.

d. Penilaian Kelayakan Kegrafikan

Dalam hal kelayakan kegrafikan, ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam buku teks, yaitu (1) ukuran buku, (2) desain kulit buku, dan (3) desain buku.

1) Ukuran Buku

Indikator ukuran diarahkan pada hal-hal berikut.

- a) Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO
- b) Ukuran buku teks adalah A4 (210x297mm), A5 (148x210mm), dan B5 (176x250mm).
- c) Toleransi perbedaan ukuran antara 0-2mm.

2) Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku

Pemilihan ukuran buku teks perlu disesuaikan dengan materi isi buku berdasarkan bidang studi tertentu. Hal ini akan mempengaruhi tat letak bagian isi dan jumlah halaman buku.

3) Desain Kulit Buku

Indikator desain kulit buku diarahkan pada hal-hal berikut:

- a) tata letak
- b) tipografi kulit buku
- c) penggunaan huruf

4) Desain Isi Buku

Indikator pemakaian bahasa yang komunikatif diarahkan pada hal-hal berikut:

- a) pencerminan isi buku
- b) keharmonisan tata letak
- c) kelengkapan tata letak
- d) daya pemahaman tata letak
- e) tipografi isi buku dan ilustrasi isi²⁷

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya. Langkah-langkah metodologi tersebut sangat bergantung kepada permasalahan dan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti harus memaparkan secara

²⁷Masnur Muslich. *Text Book Writing*. . . hlm. 292-313.

transparan metode penelitiannya, sehingga orang lain bisa menguji kevalidan hasil penelitiannya.²⁸

Dalam metodologi penelitian, dikenal adanya dua pendekatan penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Masing-masing pendekatan tersebut memiliki jenis-jenis penelitiannya sendiri.

Pendekatan Kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan. Contoh jenis penelitian kualitatif adalah studi kasus dan *library research*.²⁹

Ciri pokok yang menjadi karakteristik penelitian kualitatif adalah :

- a. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data
- b. Memiliki sifat deskriptif analitis
- c. Tekanan pada proses bukan hasil
- d. Bersifat induktif
- e. Mengutamakan makna³⁰

Diantara jenis penelitian yang termasuk dalam pendekatan kualitatif adalah studi kasus dan *library research*.

²⁸Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta : Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 15-16.

²⁹*Ibid*, hlm. 16-17.

³⁰Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 180.

Penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam jenis penelitian literatur atau bisa juga disebut dengan penelitian kepustakaan atau *library research*. *Library research* adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.³¹

2. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari jenis penelitian ini, yakni *library research*, maka pengumpulan datanya dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.³²

Dari sekian jenis data yang bisa digunakan untuk menganalisa dan memecahkan masalah dalam penelitian literatur ini, sumber-sumber data tersebut dapat dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku ajar *Mahir Bahasa Arab 1* untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan karya Rowi dkk yang diterbitkan oleh Tiga Serangkai dengan Kurikulum 2013, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian

³¹Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Rijal Institut, 2007), hlm.85.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rieneka Cipta : 2006), Cet. Ke-13, hlm. 10

ini adalah sumber-sumber kepustakaan lain yang dapat digunakan untuk menganalisis sumber data primer, diantaranya :

- a. Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media karya M. Abdul Hamid, dkk.
- b. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktek) karya WA Muna.
- c. Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab karya Fathul Mujib.
- d. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 karya E. Mulyasa.
- e. Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek karya Nana Syaodih Sukmadinata.
- f. Psikologi Pengajaran karya WS. Winkel
- g. Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks karya Masnur Muslich.

Masih banyak lagi sumber data yang bisa penulis gunakan dalam penelitian ini untuk dapat memecahkan masalah yang sudah penulis rumuskan dalam perumusan masalah, serta sumber data lain yang sifatnya bukan dokumentasi, yaitu wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penyusunan buku ajar ini.

3. Analisis Data

Sebagaimana telah disinggung di atas bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selayaknya penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data diperoleh dari wawancara,

analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip), dst.

Metode Deskriptif Analitik adalah metode yang sepadan untuk mengolah data penelitian kepustakaan ini, yaitu dengan menggambarkan dan mengkritisi kesesuaian isi buku ajar yang dijadikan objek penelitian ini dengan pendekatan yang dijadikan dasar pembuatan buku ajar ini.

Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.³³ Untuk memberikan bobot lebih pada metode ini, maka data yang ditemukan harus berarti dan tidak hanya sekedar dideskriptifkan saja, intinya data yang terkumpul harus dianalisis, diolah, dan ditafsirkan.

Untuk menganalisis isi buku ini, Penulis menggunakan cara berfikir analitik. Berfikir dengan cara ini bertolak dari dasar-dasar pengetahuan yang bersifat umum berupa teori-teori, hukum-hukum, atau prinsip-prinsip dalam bentuk preposisi-preposisi yang berlaku secara umum pula. Dasar itu dipergunakan untuk memikirkan dan menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang bersifat khusus/individual. Oleh karena itu cara ini disebut juga berfikir deduktif. Cara berfikir ini bertolak dari pengertian bahwa sesuatu yang berlaku bagi

³³Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta : Gadjahmada University Press, 1996), hlm. 73.

keseluruhan peristiwa, kelompok/jenis, berlaku bagi peristiwa, kelompok/ jenis tersebut.³⁴

G. Sistematika Pembahasan

BAB I : *Pendahuluan* yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : *Gambaran Umum* bahan ajar *Mahir Bahasa Arab 1* untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi dkk.

BAB III : Analisis bahan ajar *Mahir Bahasa Arab 1* untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi dkk.

BAB IV : *Penutup* yang berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian erat dengan pokok permasalahan, seraf saran-saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, baik bersifat teoritis maupun praktis, kemudian diakhiri dengan kata penutup.

³⁴Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjahmada University Press, 1995), hlm.17.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis bahan ajar *Mahir Bahasa Arab 1* untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi dkk, yang ditinjau dari aspek penilaian materi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan, peneliti dapat mengatakan bahwa bahan ajar ini cocok digunakan oleh peserta didik tingkat menengah atas kelas X program keagamaan sebagai bahan ajar yang dapat menunjang tercapainya pembelajaran Bahasa Arab.

Ada dua kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari dua rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini:

1. Dari segi materi, bahan ajar ini telah memenuhi kriteria buku teks yang baik, menurut teori Masnur Muslich dengan mengacu pada landasan keilmuannya yang meliputi keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi. Sedangkan dalam teori materi yang dikemukakan oleh Ali Al-Qasimy, bahan ajar ini sesuai dengan materi dasar, tetapi kurang sesuai dalam hal materi pendukung dan materi khususnya.
2. Aspek penilaian kelayakan penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan sudah sesuai dengan standar buku yang baik menurut teori Masnur Muslich.

a. Kelayakan Penyajian

Sistematika penyajian dalam menjelaskan setiap materi terlihat konsisten. Hal tersebut terlihat dari menjelaskan materi dengan menyajikan *al-mufrodāt* (kosakata), wacana dalam semua subbab (*al-istima'*, *al-kalam*, *al-qira'ah*, dan *al-kitabah*), berikut contoh,

keterangan, ketentuan, kaidah tata Bahasa Arab (القواعد), serta latihan-latihan. Konsep materi yang disajikan pula beruntutan dari yang sederhana ke yang lebih kompleks. Akan tetapi pada awal penjelasan suatu materi, peneliti tidak mencantumkan uraian tentang apa yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari materi tersebut. Selain itu penulis bahan ajar tersebut tidak mencantumkan *footnote* dalam pembahasan materinya.

b. Kelayakan Kebahasaan

Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam bahan ajar ini menggunakan bahasa yang sederhana, tidak multi tafsir, dan relatif sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik khususnya kelas X madrasah aliyah program keagamaan. Jika dilihat dari ketepatan kaidah bahasa, kata dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa arab (*nahwu-shorof*), serta dalam hal penulisan huruf Arab dan harokatnya sudah sesuai dengan kaidah penulisan tata Bahasa Arab.

c. Kelayakan Kegrafikan

Ukuran bahan ajar yang digunakan adalah 17,6 x 25 mm. Serta ukuran *font* sudah sesuai yaitu menggunakan *Times New Roman* 12 (pada penulisan materi Bahasa Indonesia), dan *font* tulisan Arab bahan ajar tersebut menggunakan *font* Tradisional Arabic dengan ukuran 14, dengan bagian judul subbab menggunakan *font Urdu Typesetting* 14 yang dimaksudkan agar terdapat hiasan atau tulisan yang kreatif

meskipun tidak menjadi gangguan bagi pemahaman peserta didik. Penempatan unsur tata letak (judul, sub judul, kosa kata, wacana, contoh, keterangan, ketentuan, kaidah tata bahasa, dan latihan-latihan) sudah konsisten pada setiap pembahasan. Adapun dalam bahan ajar tersebut terdapat ilustrasi sederhana yang berfungsi untuk memperjelas pemahaman peserta didik terhadap materi/ tulisan dalam bahan ajar tersebut.

B. Saran

1. Umum

- a. Departemen Agama, khususnya pada bidang pengadaan bahan ajar cetak agar selalu mengevaluasi setiap bahan ajar Bahasa Arab dengan mengacu pada tujuan yang tertulis dalam kurikulum yang ada.
- b. Kepada para penulis/ penyusun bahan ajar cetak agar selalu memperhatikan aspek-aspek penting dalam penyusunan bahan ajar cetak dengan mengacu pada standarisasi mutu bahan ajar.
- c. Kepada para penulis/ penyusun bahan ajar cetak agar menambahkan kamus bantu pada bagian akhir bahan ajar,
- d. Sekolah dan pendidik agar cerdas dalam pemilihan bahan ajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran, serta relevan dengan kemampuan intelektualitas peserta didik.

2. Khusus

- a. Bahan ajar *Mahir Bahasa Arab 1* hendaknya dilengkapi dengan beberapa buku pendukung yang memuat materi latihan berkala.

- b. Beberapa ilustrasi (gambar) dalam bahan ajar tersebut hendaknya berwarna dan diberikan keterangan singkat agar memudahkan pembaca dalam memahami materi.
- c. Bahan ajar *Mahir Bahasa Arab 1* hendaknya dilengkapi dengan CD interaktif yang dapat membantu peserta didik dalam memahami bunyi suara.
- d. Dalam bahan ajar tersebut perlu dicantumkan target realistis dari yang akan dipelajari secara tertulis pada setiap awal materi baru.

C. Penutup

Demikianlah analisis terhadap bahan ajar *Mahir Bahasa Arab 1* untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi dkk, yang dapat penulis kemukakan. Dengan sepenuh hati penulis mengucapkan banyak terimakasih dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah banyak melimpahkan kenikmatan tanpa batas dan kepada semua pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini, sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Sebagaimana manusia biasa, penulis dalam melakukan penelaah pasti banyak sekali kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis sangat mengharap saran dan kritik demi perbaikan dan kesempurnaan dari semua pihak. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, bagi semua pihak pada umumnya, dan bagi peneliti selanjutnya.

Semoga Allah SWT menunjukkan kepada kita semua, jalan ilmu dan kehidupan di dunia dan akhirat yang selalu diridhoi-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabik dan Zuhdi Muhdlor. (1998). *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia, cet viii*. Jakarta: Multi Karya Grafika.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rieneka Cipta.
- Hamid, M. Abdul. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN Malang Press.
- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Fathul. (2010). *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta : Pedagogia.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muna, WA. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Teras.
- Muslich, Masnur. (2010). *Text Book Writing*. Yogayakarta : Arruz Media.
- Nata, Abdullah. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. (1996). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta : Gadjahmada University Press.
- Nawawi. Hadari. (1995). *Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjahmada University Press.
- Pohan, Rusdi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Rijal Institut.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana.
- Syamsuddin. (1988). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab : Analisis Textbook Bahasa Arab*. Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga.
- Trianto. (2010). *Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Kencana.
- Widodo, Sembodo Ardi. (2006). *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta : Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Hafshah Nurlaila
Nomor Induk : 11420131
Pembimbing : Drs. Dudung Hamdun, M.Si
Judul Skripsi : TELAAH BAHAN AJAR "MAHIR BAHASA ARAB 1"
BERBASIS KURIKULUM 2013 UNTUK KELAS X MADRASAH ALIYAH PROGRAM
KEAGAMAAN KARYA ROWI DKK (Tinjauan dari Segi Materi, Penyajian, Kebahasaan,
dan Kegrafikan)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	5 September 2014	1	Bab I : Penulisan judul, rumusan masalah, dan tujuan penelitian	
2	5 Oktober 2014	2	Bab I: Kelengkapan kajian pustaka	
3	20 November 2014	3	Bab I: Landasan Teori (penambahan teori standarisasi bahan ajar)	
4	1 Desember 2014	4	Bab III: Perhatikan penulisan footnote dan tata tulis	
5	15 Desember 2014	5	Bab III: Pembuatan bagan pada sub bab kelayakan isi/materi	
6	26 Desember 2014	6	Bab III: penghapusan Teori Kurikulum 2013	
7	12 Januari 2015	7	Bab IV: Kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah	
8	15 Januari 2015	8	Penulisan abstrak diperbesar	

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19820315 201101 1 011

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

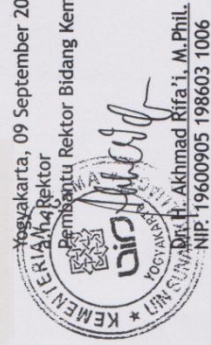
Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Hafshah Nurlaila
NIM : 11420131
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PBA
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
Direktur Pembantu
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : HAFSHAH NURLAILA
 NIM : 11420131
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	88,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Agung Fawanto, 21 Januari 2015

Agung Fawanto, Ph.D.
 197701032005011003



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1865.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Hafshah Nurlaila
Date of Birth : March 30, 1990
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **June 6, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	48
Total Score	437

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 11, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1868.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Hafshah Nurlaila

تاريخ الميلاد : ٣٠ مارس ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ يونيو ٢٠١٤،
وحصلت على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٥٧	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٤٢	فهم المقروء
٥١٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ يونيو ٢٠١٤

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



 **KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : HAFSHAH NURLAILA
NIM : 11420131
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. Adzfar Ammar, MA

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

92 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014
a.n Dekan
Ketua Panitia PPL I


Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : HAFSHAH NURLAILA

NIM : 11420131

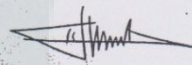
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs Ibnu Qoyim Putri Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sabarudin, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,14 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

CURRICULUM VITAE



I. Data Pribadi

Nama : Hafshah Nurlaila
 Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 30 Maret 1990
 Alamat Rumah : Ds. Tegalsari, Rt 10 Rw 08 Siraman, Wonosari,
 Gunungkidul, DI Yogyakarta 55851
 Telepon (Hp) : 087889987198

II. Riwayat pendidikan

1. Tahun 2003 : Lulus SD Muhammadiyah Siraman, Wonosari
2. Tahun 2006 : Lulus MTs Mu'allimaat Muh Yogyakarta
3. Tahun 2009 : Lulus MA Mu'allimaat Muh Yogyakarta
4. Tahun 2010 : Masuk Program Ma'had setara Diploma Dua Jurusan Adab, International Islamic Call College (Kulliyah Da'wah Islamiyah) Tripoli.
5. Tahun 2011 : Masuk Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

III. Pengalaman

1. Koordinator Departemen Bahasa MTs dan MA Mu'allimaat Muh Yogyakarta Tahun 2005-2008.
2. Anggota Organisasi Kemahasiswaan Luar Negeri, Kesatuan Keluarga Mahasiswa Indonesia (KKMI) Libya Tahun 2010-2011.
3. Pendamping Asrama (Musyrifah) Madrasah Mu'allimaat Muh Yogyakarta Tahun 2011-2014.